

BERKAT ILLAHI

(Disadur dari kotbah gembala Pdt. Djohan Handojo)

Berkat Illahi datang bukan karena hikmat dan kepandaian manusia atau warisan tetapi turun dari Surga. Waktu Tuhan menciptakan manusia, Tuhan memberkati kita dengan berkat-berkat Illahi (*Divine blessings*). Tuhan tidak saja memberikan berkat tetapi Dia juga mengikat diriNya dengan perjanjian Kudus. Perjanjian Kudus ini diberikan kepada orang-orang pilihan dan yang mendapat perkenanan Tuhan. Perjanjian Kudus ini bersifat kekal, turun temurun dan progresif (semakin lama semakin besar dan nyata). Perjanjian Kudus ini bersifat kudus makanya disebut ikatan perjanjian yang kudus.

Janji Allah yang Tuhan berikan adalah :

1. **Perlindungan Illahi.** Ikat janji Allah untuk melindungi dan menyertai hidup kita. Tuhan akan melindungi orang-orang benar. Kehidupan Yusuf sepertinya gagal tetapi firman Allah dibenarkan dalam hidup Yusuf dan dia diberkati hidupnya bahkan menjadi berkat bagi keluarga, bangsa Israel bahkan bangsa Mesir. Apa yang jadi bagian kita, tidak akan bisa diganggu gugat oleh siapapun termasuk iblis. Seperti kisah Daniel waktu dia berdoa agar Israel terlepas dari tawanan musuh, iblis berusaha menahan jawaban doanya, tetapi Allah mengirim malaikatNya untuk menggagalkan rencana iblis itu. Dalam tingkat peperangan rohani, Tuhan sanggup memberikan perlindungan Illahi asal kita ada meterai nama dan darah Yesus. Itulah perlindungan yang sangat sempurna.
2. **Kesehatan Illahi.** Kel 15 : 26 → Allah yang menyembuhkan. Tuhan menyatakan diriNya sebagai Jehovah Rapha. Dia sembuhkan dari segala sakit emosi, jiwa dan tubuh kita. Kesehatan Illahi ini penting karena itu kita perlu untuk menyerahkan segala kekuatiran kita dan tetap dapat memuji Tuhan. Maz 103 : 1-3 → kita perlu meminta jiwa kita untuk memuji-muji Tuhan seperti Daud. Ini adalah rahasia untuk mengalami Kesehatan Illahi. Setiap hari kita perlu untuk memuji Tuhan. Jika kita mengerti untuk memuji-muji Tuhan apapun persoalan dan tekanan yang kita hadapi, akan ada mujizat seperti apa yang Rasul Paulus alami ketika dia ada dalam penjara (Kis 16 : 25-26). Jika roh dan jiwa kita sehat, maka kita akan dapat terus melayani Dia tanpa ada batasan usia.

Jadi perintahkan jiwa kita untuk memuji Tuhan dan tidak melupakan kebaikanNya. Kesehatan Illahi ini perlu kita jaga (soal makanan) supaya kita tetap dapat melayani Dia secara maximal.

3. **Pengurapan.** Bill Wilson seorang hamba Tuhan dari Amerika membagikan soal pengurapan generasi. Pengurapan dari bapa kepada anak melalui berkat yang diucapkan akan terjadi pelipat gandaan. Ada Pengurapan Generasi melalui orang tua atau bapa-bapa rohani. Pengurapan ini datang dari bapa-bapa rohani seperti gembala bukan orang lain (pengkotbah tamu). Karena itu setiap jemaat perlu punya gembala, rumah dan keluarga rohani yaitu gereja, supaya berkat rumah tangga itu turun. Di Amerika generasi muda Kristen telah kehilangan hal-hal yang penting yang pertama, mereka tidak suka membaca Alkitab dan tidak mengerti mengenai cerita-cerita di Alkitab. Kedua, mereka sedang mencari figur ayah rohani, seorang pemimpin yang jujur dan transparan apa adanya. Kita perlu untuk memperhatikan dan mempersiapkan anak-anak muda ini untuk menjadi Elisa-Elisa akhir jaman.

Kesimpulan :

Berkat Allah adalah firman Allah yang disampaikan kepada seseorang yang dipilihNya. Berkat Allah adalah berkat generasi yang diberikan turun temurun seperti Ishak memberkati Yakub. Berkat Allah itu akan turun ke pada kita juga, sebagai keturunan orang-orang benar. Berkat yang diucapkan adalah firman Tuhan. Perkataan firman yang diucapkan tidak akan kembali sia-sia. Berkat sama dengan 'berakah' tidak akan kembali sia-sia tetapi akan

memberikan sukacita dan kekuatan. Kej 27 : 27-29→ Yakub mendapat berkat dari Ishak yang beriman. Perjanjian Allah untuk keturunan Yakub yaitu bangsa Israel tetap berlaku sampai hari ini.

Firman Allah yang diucapkan yaitu berkat adalah sebuah otoritas Allah yang didelegasikan. Musa menerima delegasi dan memberkati bangsa Israel, Ishak memberkati Yakub dan Yakub memberkati dua belas suku Israel. Sayapun sebagai hamba Tuhan meminta pengurapan Tuhan, supaya saya dapat melepaskan berkat kepada anak-anak rohani dan juga gereja Tuhan. Berkat-berkat Allah yang diucapkan dan didelegasikan akan terjadi bagi orang-orang percaya.

Tuhan tidak saja memberkati kita dengan segala kelimpahan, tetapi Dia ingin kita meresponi apa yang Dia inginkan atas hidup kita agar kita dapat menjadi saksi dan saluran berkat bagi orang lain.

Pertanyaan :

1. Apakah perbedaan “Perjanjian Kudus” dan “Berkat Ilahi” ?
2. Apakah saudara sudah mendelegasikan otoritas Allah ke pada orang lain?
3. Bagaimana kita dapat menjaga berkat-berkat Illahi itu (Perlindungan Ilahi, Kesehatan Ilahi, dan pengurapan)?